

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan model yang tepat dalam pembelajaran akan dapat membantu siswa menetapkan sikap positif terhadap berpikir, dan bagi guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran yang akan lebih mudah bagi peserta didik dalam memahami materi dan dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan problematika yang ada di SMP Ma'arif 4 Pamekasan kelas VIII guru sudah mengupayakan beberapa cara untuk membangkitkan minat belajar IPS dan juga memotivasi siswa untuk aktif selama pembelajaran. Menerapkan metode belajar yang bervariasi dan juga mengikut sertakan siswa dengan mengajukan pertanyaan ataupun memberikan waktu untuk siswa bertanya, yang peneliti temukan pembelajaran berpusat pada guru saja, sehingga pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan siswa pasif saat belajar sehingga kepasifan tersebut membuat peserta didik kurang untuk berperan aktif, kondisi inilah yang menyebabkan siswa kurang dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII di SMP Ma'arif 4 Pamekasan.

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya jiwanya (akal, rasa, dan kehendak), sosialnya dan moralitasnya. Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif.

Pendidikan IPS memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini karena mengembangkan potensi peserta didik menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sebagaimana yang menjadi tujuan pendidikan nasional, juga merupakan tujuan pendidikan IPS.¹

Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Peraturan Pemerintah (pp) Nomer 19 Tahun 2005 Pasal 19 menegaskan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksana proses pembelajaran yang efektif dan efisien.³

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenal pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai

¹ Dasmaria Sianipar, *Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 163087 Tebing Tinggi, Esj Volume 6, No.1, Desember 2016*

² Sofan Amri & lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm. 1.

³ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Grop, 2014), hlm. 155.

teknik teknik penyajiannya, atau biasanya disebut model pembelajaran.⁴ Dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu adanya strategi pembelajaran, gunanya untuk mempermudah proses jalannya pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran berjalan secara optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa pengguna strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.⁵

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, siswa dapat menunjukkan antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS, baik dilihat dari tingkat partisipasi aktif dalam setiap langkah pembelajaran maupun kesediaan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Selain itu, diharapkan pula dapat meningkatkan minat dan perhatian dalam mempelajari IPS, yang sebelumnya menurut mereka mungkin hanya sekedar untuk melaksanakan kewajiban saja. Setelah melalui pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri, belajar IPS dirasakan menjadi suatu kebutuhan. Lebih jauh lagi, siswa akan merasa nyaman, tidak bosan, dan tidak

⁴ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1

⁵ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 2.

mengantuk waktu belajar. Mempunyai minat dan mencapai hasil pembelajaran yang tinggi, sehingga dari tujuan pembelajaran IPSun akan tercapai.⁶

Menurut Tobing (Suryani, 2008:2), model inkuiri merupakan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menemukan konsep secara mandiri. Dalam model inkuiri siswa dilatih sebagai seorang ilmuwan, yaitu: melakukan proses ilmiah untuk mendapatkan konsep dan siswa dilatih menggunakan daya nalarnya untuk memecahkan suatu masalah melalui observasi pengalamannya digunakan sebagai sumber belajar yang ada dilingkungan serta mengkaitkan materi yang diajarkan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah yang disajikan pada siswa merupakan masalah kehidupan sehari-hari yang solusinya tidak mutlak mempunyai satu jawaban yang benar, artinya siswa di tuntut belajar kreatif, menjadi individual yang mempunyai wawasan yang luas serta mampu melibatkan hubungan pelajaran dengan aspek-aspek yang ada dilingkungannya.

Menurut (Winataputra, 2008:3) siswa akan belajar lebih baik dan bermakna apabila siswa mengalami apa yang dipelajari dan bukan sekedar mengetahui saja. Pencapaian tujuan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai upaya melalui inovasi strategi pembelajaran khususnya oleh guru yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa, agar siswa memperoleh pembelajaran melalui proses pembelajaran yang memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, memotivasi dan menantang siswa untuk berpartisipasi aktif serta

⁶ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, hlm. 155.

memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, kemandirian, bakat, minat serta psikologi siswa.⁷

Salah satu upaya yang dapat dikembangkan guru adalah dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang memberikan tantangan sekaligus menyenangkan yakni dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan salah satu konsep pembelajaran dengan dunia nyata adalah model inkuri. Model inkuiri diawali dengan pengamatan untuk memahami konsep dan dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan yang bermakna untuk menghasilkan rumusan. Dengan mengembangkan kebiasaan pola berpikir kritis, langkah atau tahapannya dimulai dari perumusan masalah, pengumpulan data dengan obsever, menganalisa dan menarik kesimpulan. Dengan demikian siswa akan terdorong untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan sehari-hari yang ada didalamnya.

Pembelajaran IPS yang peneliti amati di SMP Ma'arif 4 Pamekasan kelas VIII kurang menarik perhatian bagi siswa, karena guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat mengajar, disamping itu guru juga kurang menggali pengetahuan yang ada pada diri siswa, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sedangkan guru dihadapkan pada tuntutan kemampuan memertanggung jawabkan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang lebih baik. Guru harus berusaha sebagai fasilitator bagi siswa, agar dapat

⁷ *Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Sosial di masyarakat*, Sri Wahyuni, Darsono, Pargito. Jurnal Studi

menumbuh kembangkan kemampuan para siswa dalam menggali informasi yang dibutuhkannya, sehingga siswa dapat merumuskan sesuatu yang dapat dijadikan solusi untuk suatu masalah yang sedang dihadapinya.

Berdasarkan pra penelitian melalui hasil observasi awal di SMP Ma'arif 4 Pamekasan kelas VIII ditemukan bahwa guru IPS awalnya menggunakan metode ceramah, metode tersebut membuat para peserta didik menjadi jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkepanjangan, maka tenaga pengajar guru IPS terus berusaha menyusun dan mengarahkan model pengajaran dengan berbagai metode dan strategi pengajaran yang tepat. Untuk itu guru IPS memilih menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan model inkuiri agar siswa aktif dalam proses pembelajaran dan dilatih untuk berpikir kritis, terutama dalam pembelajaran IPS, yang salah satunya menuntut siswa untuk kritis terhadap sumber dalam mengungkapkan fakta yang benar dengan melalui model inkuiri dan juga diharapkan peserta didik dapat menghilangkan rasa bosan yang dirasakan siswa terhadap pembelajaran IPS.⁸

Model Inkuiri yang digunakan di SMP Ma'arif 4 Pamekasan kelas VIII tujuannya memberi penekanan pada kemampuan siswa agar dapat

⁸ Hasil Observasi Awal Dilaksanakan pada Tanggal 23 Oktober 2019 di SMP Ma'arif 4 Pamekasan

mengembangkan kemampuannya dalam hal berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS terutama di kelas VIII. Karena dengan menggunakan model inkuiri agar siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga menghilangkan rasa bosan siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Peneliti mengambil model Inkuiri, karena menurut peneliti model inkuiri cocok untuk digunakan pada SMP Ma'arif 4 Pamekasan karena model inkuiri ini guru melatih siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga diharapkan di SMP Ma'arif 4 Pamekasan dapat mengembangkan kemampuannya dalam berpikir kritis melalui penggunaan model inkuiri.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud ingin mengadakan penelitian sebagaimana judul "*Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Ma'arif 4 Pamekasan.*

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah kajian dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah guru menggunakan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPS kelas VIII dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Ma'arif 4 Pamekasan?
2. Apa saja faktor penghambat yang dialami oleh siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPS di SMP Ma'arif 4 kelas VIII?

3. Bagaimana upaya guru mengatasi faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPS di SMP Ma'arif 4 kelas VIII?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas peneliti membuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah guru penggunaan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPS kelas VIII dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Ma'arif 4 Pamekasan?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat yang dialami oleh siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPS?
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru mengatasi faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPS?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan peneliti yang sesuai dengan fokus penelitian diatas yaitu:

1. Bagi Peneliti

Peneliti ini merupakan hasil untuk mencapai dan menambah pengalaman, pemahaman wawasan yang akan memperluas pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran.

2. Bagi Siswa SMP Ma'arif 4 Pamekasan

Hasil peneliti ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dan menjadi sumber kajian dalam upaya meningkatkan pembelajaran IPS di SMP Ma'arif 4 Pamekasan.

3. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan sebagai bahan kajian dalam memperluas wawasan mengenai model pembelajaran IPS dan sekaligus memotivasi para guru dalam mengupayakan suasana pembelajaran kondusif bagi tumbuh kembangnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

E. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun untuk mengatur materi pengajaran dan memberi petunjuk pada pengajar di kelas agar yang diterapkan oleh guru akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.⁹
2. Pembelajaran *inquiri* didefinisikan oleh Piaget yaitu pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri; dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol dan mencari jawaban atas pertanyaan

⁹ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 5.

sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukan sendiri dengan yang ditemukan orang lain.¹⁰

3. Kemampuan adalah proses mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah serta tingkat pengetahuan.
4. Berfikir kritis adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Informasi tersebut dapat didapatkan dari hasil pengamatan, pengalaman, akal sehat atau komunikasi.

¹⁰ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, hlm. 161.